

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Secara umum pengertian pendidikan adalah proses perubahan atau pendewasaan manusia, berawal dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak paham menjadi paham, dan sebagainya. Pendidikan memiliki standar yang digunakan sebagai acuan dan kriteria minimal untuk peningkatan mutunya. BAB IX Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan Standar Nasional Pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, prasarana dan sarana, pengelolaan pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala.

Salah satu standar tersebut adalah standar prasarana dan sarana yang diatur lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar prasarana dan sarana sebagai upaya yang berkelanjutan dalam memenuhi standar prasarana dan sarana pendidikan. Peraturan Menteri tersebut menjelaskan kriteria minimal prasarana dan sarana yang dimiliki oleh sekolah. Jahari (2013, hlm.83) menyatakan “pengertian sarana pendidikan adalah semua perangkat, peralatan, bahan, perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan”. Berkaitan dengan ini pengertian prasarana pendidikan adalah semua perangkat, peralatan, bahan, perabot yang secara tidak langsung digunakan dalam proses pendidikan. Penekanan pada pengertian tersebut adalah pada sifatnya, sarana bersifat langsung dan prasarana bersifat tidak langsung dalam menunjang proses pendidikan.

Prasarana dan sarana akan menentukan apakah sebuah proses kegiatan belajar mengajar bisa berjalan efektif atau justru sebaliknya. Dalam mewujudkan proses kegiatan belajar mengajar yang baik dibutuhkan alat dan media yang digunakan sebagai penunjang. Proses kegiatan belajar tidak bisa berjalan efektif jika prasarana dan sarana yang digunakan tidak terawat atau

tidak layak pakai. Oleh karena itu, prasarana dan sarana dalam sebuah lembaga pendidikan harus memenuhi nilai standar prasarana dan sarana.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk lembaga pendidikan menengah yang bertujuan untuk menghasilkan tenaga menengah yang terampil dan siap pakai. SMK Pekerjaan Umum Negeri Bandung adalah sekolah kejuruan negeri yang pada tahun 2012 telah ditetapkan oleh pemerintah melalui Keputusan Kepala Dinas pendidikan Provinsi Jawa Barat No.819/30-Dikmenti. yang merupakan salah satu sekolah negeri yang berada dibawah binaan Dinas Pendidikan provinsi Jawa Barat. Melalui berbagai upaya seluruh warga sekolah dalam mengembangkan serta meningkatkan mutu-mutu pendidikan terutama dalam pelayanan terhadap pelanggan baik internal maupun eksternal menuju kepuasan konsumen

Program keahlian Teknik geomatika di SMK PU Negeri Bandung, dapat diartikan bahwa sekolah ini harus mampu menyediakan fasilitas dari segi sarana. Sarana geomatika yang tersedia harus memiliki ruangan tersendiri yang ditempatkan di laboratorium teknik geomatika. Fungsi laboratorium teknik geomatika tersebut adalah sebagai tempat penyimpanan peralatan geomatika dan sebagai tempat berlangsungnya analisis data pengukuran dilapangan serta tempat untuk melakukan asistensi. Selanjutnya, menurut Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 129a/u/2004 Tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pendidikan (SPM) untuk SMK Pasal 4 ayat 2 (Keputusan Menteri, 2004, hlm.5) yang salah satu menjelaskan bahwa 90% sekolah harus memiliki prasarana dan sarana minimal sesuai dengan standar teknis yang ditetapkan secara nasional.

Proses kegiatan belajar mengajar pada Program Keahlian Teknik Geomatika di SMK PU Negeri Bandung tidak lepas dari ketersediannya prasarana dan sarana laboratorium teknik geomatika. Praktik pengukuran, analisis data dan bentuk – bentuk aktivitas lainnya. Proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik apabila penyediaan prasarana dan sarana pendidikan yang memadai di dalam suatu lembaga pendidikan khususnya SMK PU Negeri Bandung. Kebutuhan Prasarana dan Sarana pada laboratorium teknik

geomatika memang sangat perlu ditingkatkan supaya dapat melakukan seluruh teori maupun praktik. Karena tanpa prasarana dan sarana proses kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan dengan baik.

Ketergantungan peserta didik teknik geomatika pada sarana yang kurang memenuhi dalam kegiatan belajar akan menyebabkan masalah. Hal tersebut menyebabkan pembelajaran yang kurang efektif dan menghambat ketercapaian peserta didik dalam menunjang proses kegiatan belajar. Terkait dengan kurang memadainya prasarana dan sarana pendidikan pada laboratorium teknik geomatika yang ada di sekolah, maka peserta didik dituntut untuk mengantri atau bergiliran dengan yang lainnya dalam melakukan pembelajaran, seperti melakukan praktik pengukuran menggunakan alat teknik geomatika.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti di SMK PU Negeri Bandung, bahwa terdapat keluhan dari peserta didik terhadap layanan prasarana dan sarana laboratorium teknik geomatika. Merujuk pada tujuan kompetensi program keahlian teknik geomatika secara umum mengacu pada isi Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SPN) pasal 3 mengenai Tujuan Pendidikan Nasional dan penjelasan pasal 15 yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Berdasarkan uraian diatas, penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul “Studi Tingkat Kepuasan Peserta Didik dalam Layanan Prasarana Sarana Laboratorium Geomatika Program Keahlian Teknik Geomatika Di SMK Pekerjaan Umum Negeri Bandung” ini dilakukan.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini, diantaranya:

1. Prasarana laboratorium teknik geomatika yang belum memadai sehingga proses pembelajaran masih kurang efektif
2. Sarana laboratorium teknik geomatika yang belum memenuhi sehingga proses pembelajaran masih kurang efektif
3. Fasilitas penunjang prasarana dan sarana laboratorium teknik geomatika sehingga proses pembelajaran masih kurang efektif

Lukmanul Hakim, 2018

STUDI TINGKAT KEPUASAN PESERTA DIDIK DALAM LAYANAN PRASARANA SARANA LABORATORIUM GEOMATIKA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GEOMATIKA DI SMK PEKERJAAN UMUM NEGERI BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Terdapat kerusakan pada beberapa prasarana dan sarana laboratorium teknik geomatika sehingga proses pembelajaran kurang efektif.

1.3 Batasan Masalah

Pada pokok batasan masalah ini, permasalahan akan dibatasi pada standar minimal untuk ruang laboratorium geomatika dan lima dimensi indikator kepuasan pada Program Keahlian Teknik Geomatika di SMK PU Negeri Bandung, yaitu:

1. Luas minimum prasarana laboratorium geomatika.
2. Daya tampung laboratorium serta rasio per-peserta didik.
3. Media pendidikan, perabot serta perlengkapan yang terdapat di ruang laboratorium.
4. Bukti langsung (*Tangibles*), meliputi ruang geomatika dan koleksi alat-alat geomatika.
5. Keandalan (*Reliability*), meliputi ketepatan waktu, disiplin dalam melakukan pelayanan serta pelayanan yang diberikan sesuai kebutuhan peserta didik.
6. Daya Tanggap (*Responsiviness*), meliputi ketanggapan petugas dalam membantu pelayanan kebutuhan peserta didik dan ketanggapan petugas dalam melakukan kinerja terhadap laboratorium geomatika.
7. Jaminan (*Assurance*), meliputi jaminan dan keamanan terhadap bahaya dan risiko layanan prasarana dan sarana.
8. Kemudahan (*Empathy*), meliputi kemudahan dalam menegetahui kebutuhan peserta didik dan memberi kemudahan dalam pelayanan.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Adapun masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, permasalahan-permasalahan yang ditimbulkan dan pembatasan masalah, maka masalah tersebut dapat dirumuskan, yaitu:

1. Bagaimana kesesuaian antara prasarana dan sarana laboratorium teknik geomatika pada Program Keahlian Teknik Geomatika di SMK PU Negeri Bandung berdasarkan standar yang berlaku?
2. Seberapa tinggi tingkat kepuasan peserta didik terhadap layanan prasarana dan sarana laboratorium teknik geomatika pada Program Keahlian Teknik Geomatika di SMK PU Negeri Bandung?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang di harapkan dari penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui kesesuaian prasarana dan sarana laboratorium geomatika pada program keahlian teknik geomatika di SMK Pekerjaan Umum Negeri Bandung berdasarkan standar yang berlaku.
2. Mengetahui tingkat kepuasan peserta didik terhadap layanan prasarana dan sarana laboratorium teknik geomatika pada Program Keahlian Teknik Geomatika di SMK PU Negeri Bandung.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai prasarana dan sarana laboratorium geomatika pada program keahlian teknik geomatika di SMK Pekerjaan Umum Negeri Bandung.
 - b. Dapat dijadikan kajian tentang persamaan dan perbedaan prasarana dan sarana di lokasi sekolah yang berbeda berdasarkan standar.
2. Secara Kebijakan
 - a. Dapat digunakan untuk memajemen prasarana dan sarana laboratorium geomatika di lembaga pendidikan berdasarkan standar.

- b. Dapat digunakan untuk pedoman dalam pemenuhan prasarana dan sarana untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dalam menunjang proses kegiatan belajar.
 - c. Dapat dijadikan pegangan untuk tenaga pendidik dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar dalam mencapai pembelajaran yang efektif.
 - d. Dapat digunakan untuk strategi bagi tenaga pendidik dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar yang masih kekurangan prasarana dan sarana laboratorium geomatika.
3. Secara Praktis
- a. Agar pihak sekolah lebih melengkapi prasarana dan sarana laboraorium geomatika.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan pihak sekolah agar lebih merawat dan memperhatikan prasarana dan sarana laboraorium geomatika.
 - c. Sebagai bahan masukan pihak sekolah tentang standar laboratorium geomatika yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Pendidikan khususnya pada laboratorium geomatika Program Keahlian Teknik Geomatika SMK Pekerjaan Umum Negeri Bandung.

1.7 Struktur Organisasi Skripsi

Gambaran mengenai isi keseluruhan skripsi ini, dijelaskan dalam struktur organisasi skripsi yang susunannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas latar belakang penelitian, identifikasi masalah, Batasan masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini akan membahas kajian pustaka yang meliputi tentang SMK, program keahlian teknik geomatika, tingkat layanan prasarana dan sarana, tingkat kepuasan Prasarana dan Sarana. Dimana Prasarana dan Sarana pada

penelitian ini mengarah pada prasarana dan sarana laboratotium geomatika di lembaga pendidikan kejuruan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Terdiri atas desain penelitian, waktu dan tempat, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi uraian tentang hasil penelitian yang telah dilaksanakan serta pembahasannya.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini menyajikan kesimpulan peneliti terhadap hasil analisis temuan peneliti beserta saran berdasarkan hasil penelitian.